

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif. Pengertian komparatif menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.49) adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar. Didalam penelitian ini menjelaskan Pelatihan Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap Pada PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsung nya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap Pada PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data jumlah Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap di PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi, yaitu mengadakan pengumpulan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti seperti data jumlah Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetapdi PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampungdan data lain yang mendukung penelitian serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Data tersebut dapat di peroleh dengan cara :

Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap Pada PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian tentang Analisis Perbandingan Dampak Pelatihan Bagi Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap Pada PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap yang di peroleh dari PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung

**Tabel 3.1 Jumlah karyawan
Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung**

Karyawan	Jumlah
<i>Outsourcing</i>	142
Karyawan Tetap	160
Jumlah Populasi	302

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2013, p.120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau populasi anggota untuk dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* teknik ini digunakan karena populasi tidak homogen pada penelitian ini untuk jumlah karyawan *outsourcing* sebanyak 142

orang sedangkan karyawan tetap sebanyak 160 orang. (Sugiyono,2011:82).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 D2 = presisi yang ditetapkan

$$\frac{160 + 142}{(160 + 142) \times (0,1^2) + 1}$$

$$\frac{302}{302 \times (0,01) + 1}$$

$$\frac{302}{4,02} = 75,12 \text{ dibulatkan } 75 \text{ orang.}$$

Jumlah sampel bertingkat (strata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proportional :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel menurut stratum
 n = jumlah keseluruhan sampel
 Ni = jumlah populasi menurut stratum
 N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan golongan/jabatan karyawan *Outsourcing* dan karyawan tetap yaitu:

$$\text{Karyawan Tetap} = \frac{160}{302} \times 75 = 39,7 = 40 \text{ orang.}$$

$$\text{Karyawan Outsourcing} = \frac{142}{302} \times 75 = 35,3 = 35 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel karyawan *Outsourcing* dan karyawan tetap di gabungkan sehingga menjadi 75orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2013, p.63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Pelatihan Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap yang di proleh dari PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangunan Bandar Lampung.

3.6 Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan Mangkunegara dalam Slamet Raharjo (2016)	Pelatihan adalah suatu proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin trampil dan mampu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai standar yang telah ditentukan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjang pekerjaan 2. Pengetahuan dan keterampilan 3. Penyampaian materi 4. Motivasi 5. Penguasaan materi dan kreativitas 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono dalam Patricia M. Sahangggamu, 2014). Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap di proleh dari PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung.

Pada penelitian ini, pengujian data menggunakan 30 responden Karyawan *Outsourcing* dan 30 responden Karyawan Tetap sehingga berjumlah 60 responden dikarenakan distribusi nilai akan mendekati kurva normal dan dianggap mewakili penelitian. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- R = korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah responden
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. bila r hitung $>$ r tabel maka instrumen valid
 bila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak valid
2. penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya
3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program spss 20

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono dalam Patricia M. Sahangggamu (2014) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran ataupun alat pengukur kehandalan. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur dapat di percaya dan hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan.

Uji reliabilitas menggunakan Rumus *alpha cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varian item

σ_i^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. bila probabilitas (sig) < korelasi maka istrumen reliabel
 - bila probabilitas (sig) > korelasi maka istrumen tidak reliable
 2. tabel intervrestasi nilai r korelasi produk moment
 3. pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
- 20

Tabel 3.3 Interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2013, p.87)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi.

3.8.2 Uji t-independent sampel T-test

Menurut Rambat Lupioyadi (2015, p.124), Tujuan dari independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup

tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana

\bar{X}_1 = rata - rata sample 1

\bar{X}_2 = rata - rata sample 2

n_1 = jumlah sample 1

n_2 = jumlah sample 2

S_1 = simpangan baku sample 1

S_2 = simpangan baku sample 2

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama.

H_1 = Kedua rata-rata populasi tidak sama.

Kreteria pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan pelatihan dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independen tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas / dk = $n - 2$, dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada perbedaan pelatihan antara Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap pada PT.PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung.

Ha : Ada perbedaan pelatihan antara Karyawan *Outsourcing* dan Karyawan Tetap pada PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila $\text{sig} > 0,05$ (alpha) maka H_0 di terima, sebaliknya H_0 ditolak .
2. Apabila $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$ dengan dk $n-2$ maka H_0 ditolak, sebaliknya H_0 diterima.